

## **RESPONSES OF GROWTH OF CUCUMBER (*Cucumis sativus* L.) ON THE PROVISION OF TOFU WASTE FERTILIZER**

### ***ABSTRACT***

Tofu waste is generally of immediately without undergoing processing. Making fertilizer is an alternative in the application of environmentally friendly organic farming technology. Tofu waste can be used as fertilizer for plants, because it contains nitrogen (N), phosphorus (P) and potassium (K) which can be used for plants. Cucumber (*Cucumis sativus* L.) used fruit vegetable which is consumed by Indonesians, because the nutrition value of cucumber is good as a mineral and vitamins. The study aims to determine whether the provision of tofu waste fertilizer the effect of the growth responses of cucumber (*Cucumis sativus* L.) and knowing the optimum good concentration tofu waste fertilizer 150 gr, 200 gr, 250 gr, 300 gr dan 350 gr growth responses to cucumber (*Cucumis sativus* L.). This research is an experimental study with a completely randomized design (CRD) with 6 treatments and 4 applications. The nutrients of tofu waste fertilizer is known to be tested at PT Bina Sawit Makmur (Sampoerna Agro) N 2,10%, P 0,238% and K 0.39%, on tofu waste gave results that did not significantly effect, each result parameter. The concentration of tofu waste in the treatment was significantly different from the control and did not give a the growth of cucumber (*Cucumis sativus* L.). It is necessary to further investigate the content at each concentration of fertilizer used and then it should be look at the requirement for plant growth.

**Keywords :** Most of the tofu waste, fertilizer, nitrogen (N), phosphorus (P) and potassium (K), cucumber (*Cucumis sativus* L.)

# **RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.) TERHADAP PEMBERIAN BOKASHI LIMBAH AMPAS TAHU**

## **ABSTRAK**

Limbah ampas tahu pada umumnya langsung dibuang tanpa mengalami proses lanjutan. Pembuatan pupuk bokashi merupakan salah satu alternatif dalam penerapan teknologi pertanian organik yang berwawasan lingkungan. Bokashi ampas tahu dapat digunakan sebagai pupuk bagi tanaman karena mengandung unsur hara N,P dan K yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman. Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) dimanfaatkan sebagai sayuran buah yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia, karena nilai gizi mentimun cukup baik sebagai mineral dan vitamin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian bokashi ampas tahu memiliki pengaruh terhadap respon pertumbuhan tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) dan mengetahui konsentrasi optimum yang baik dari bokashi ampas tahu 150 gr, 200 gr, 250 gr, 300 gr dan 350 gr yang memberikan respon pertumbuhan tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan dan 4 ulangan. Kandungan unsur hara bokashi ampas tahu diuji di PT Bina Sawit Makmur (Sampoerna Agro) N 2,10%, P 0,238% dan K 0,39% pada bokashi memberikan hasil yang tidak berpengaruh nyata, masing-masing hasil parameter. Konsentrasi pemberian bokashi ampas tahu pada perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap respon pertumbuhan tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.). Perlunya penelitian lebih lanjut uji kandungan pada masing-masing konsentrasi bokashi yang digunakan dan syarat bagi pertumbuhan tanaman

**Kata kunci:** Limbah Ampas Tahu, Bokashi, Nitrogen (N), fosfor (P), dan Kalium (K), tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.)